

**HUBUNGAN FASILITAS SAMSAT ONLINE, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, SANKSI PAJAK DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi pada masyarakat Kabupaten Belu NTT)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**CICILIA DITHA MAHARANI LUAN**

**12170168**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**HUBUNGAN FASILITAS SAMSAT ONLINE, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, SANKSI PAJAK DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi pada masyarakat Kabupaten Belu NTT)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi**



**DISUSUN OLEH:**

**CICILIA DITHA MAHARANI LUAN**

**12170168**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cicilia Ditha Maharani Luan  
NIM : 12170168  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN FASILITAS SAMSAT ONLINE, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Belu NTT)”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Yang menyatakan



(Cicilia Ditha Maharani Luan)

NIM.12170168



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“HUBUNGAN FASILITAS SAMSAT ONLINE, KESADARAN WAJIB  
PAJAK DAN SANKSI PAJAK DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR”**

**(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN BELU NTT)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**CICILIA DITHA MAHARANI LUAN**

**12170168**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

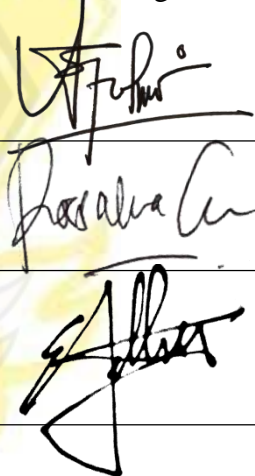
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 25 November 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., AK. CA.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Rossa Christanti, SE., M.Acc.  
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 08 Desember 2021

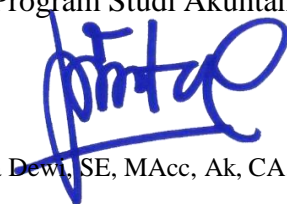
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN FASILITAS SAMSAT ONLINE, KESADARAN WAJIB PAJAK,  
SANKSI PAJAK DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi pada masyarakat Kabupaten Belu NTT)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021



**Cicilia Ditha Maharani Luan**

12170168

**DUTA WACANA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Pihak Kantor Bersama Samsat Atambua yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (4) Sahabat yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Penulis



Cicilia Ditha Maharani Luan



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kontribusi Penelitian .....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Teori Atribusi .....	6
2.1.2 Theory Technology Acceptance Model (TAM).....	7
2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak .....	8
2.1.4 Sanksi Pajak.....	9
2.1.5 Fasilitas Samsat Online .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.3.1 Hubungan fasilitas samsat online dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor .....	25
2.3.2 Hubungan kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor .....	26
2.3.3 Hubungan sanksi pajak dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.....	26
2.4 Kerangka pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Data.....	28
3.1.1 Data dan sumber data .....	28
3.1.2 Populasi dan sampel .....	28
3.2 Definisi Variabel.....	29



3.2.1 Variable dependen (Y).....	29
3.2.2 Variabel independen (X) .....	29
3.3 Pengukuran variabel .....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5 Metode Statistik dan Uji Hipotesis .....	38
3.5.1 Statistik deskriptif.....	38
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	39
3.5.2.1 Uji Validitas.....	39
3.5.2.2 Uji Reabilitas .....	39
3.5.3 Analisis Korelasi.....	40
3.5.3.1 Analisis Korelasi Parsial.....	40
3.5.3.2 Analisis Korelasi Simultan .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Statistik Deskriptif .....	43
4.2 Uji Kualitas Data.....	50
4.2.1 Uji Validitas.....	50
4.2.2 Uji reabilitas .....	54
4.3 Analisis Korelasi.....	54
4.3.1 Analisis Korelasi Parsial.....	54
4.3.2 Analisis Korelasi Simultan .....	57
4.4 Pembahasan Hasil.....	59
4.4.1 Hubungan fasilitas samsat online dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.....	59
4.4.2 Hubungan kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.....	61
4.4.3 Hubungan sanksi pajak dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Keterbatasan dan penelitian selanjutnya.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

**HUBUNGAN FASILITAS SAMSAT ONLINE, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, SANKSI PAJAK DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi pada masyarakat Kabupaten Belu NTT)**

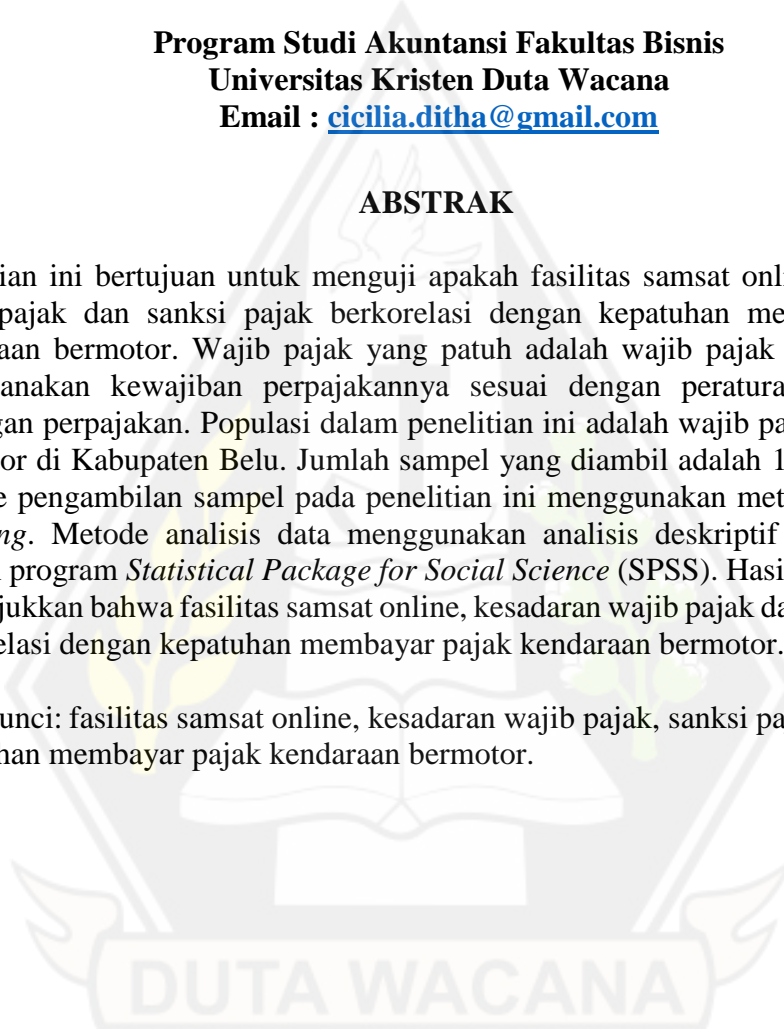
**Cicilia Ditha Maharani Luan  
12170168**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Email : [cicilia.ditha@gmail.com](mailto:cicilia.ditha@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Belu. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.



**RELATIONSHIP OF SAMSAT ONLINE FACILITY, TAXPAYER  
AWARENESS, TAX SANCTIONS WITH COMPLIANCE PAYING MOTOR  
VEHICLE TAX**

**(Study on the people of Belu Regency, NTT)**

**Cicilia Ditha Maharani Luan  
12170168**

*Accounting Department Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
Email : [cicilia.ditha@gmail.com](mailto:cicilia.ditha@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine whether online samsat facilities, taxpayer awareness and tax sanctions are correlated with compliance with paying motor vehicle taxes. Obedient taxpayers are taxpayers who obey and carry out their tax obligations in accordance with tax laws and regulations. The population in this study are motor vehicle taxpayers in Belu Regency. The number of samples taken is 100 respondents. The sampling method in this study used purposive sampling method. The data analysis method used descriptive analysis assisted by the Statistical Package for Social Science (SPSS) program. The results of this study indicate that online samsat facilities, taxpayer awareness and tax sanctions are correlated with compliance with paying motor vehicle taxes.*

*Keyword: online samsat facilities, taxpayer awareness, tax sanctions and compliance with paying motor vehicle taxes.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perpajakan adalah sumber penghasilan pemerintah yang paling umum, dan merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mencapai pembangunan nasional (Dewi dan Laksmi P, 2019). Membangun fasilitas umum, membiayai anggaran kesehatan dan pendidikan, serta kegiatan konstruktif lainnya adalah contoh pembangunan nasional atau daerah. Untuk mempercepat pembangunan, pemerintah membutuhkan pengeluaran yang cukup besar. Pemerintah daerah diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang ada di setiap daerah sehingga dapat menumbuhkan pendapatan daerah dan mempunyai Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan keinginan terbesar masing-masing daerah. Untuk setiap daerah, pajak daerah merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang begitu besar. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah (Dewi dan Laksmi P, 2019).

Berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) No. 2 Tahun 2010, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor dihitung dengan menggabungkan dua faktor yaitu harga jual kendaraan bermotor dan bobot kendaraan, yang yang mencerminkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan motor atau pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.

Untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan sebagai inovasi pembangunan teknologi informasi, Pemerintah mengembangkan samsat online, dimana konsep samsat online yang diterapkan di Kabupaten Belu yaitu

Samsat Online Bank NTT.

Warga Kabupaten Belu dapat melakukan pembayaran PKB di Kantor Bersama Samsat Belu. Tabel dibawah ini menunjukkan data wajib PKB di Kabupaten Belu tahun 2017 sampai 2020.

Tabel 1.1  
Data Wajib PKB Kabupaten Belu tahun 2017 – 2020

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WP PKB</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Jumlah Tunggakan (Rp)</b>
2017	3.586	8.988.686.132	12.873.803.751	992.207.220
2018	3.627	10.356.662.282	13.873.803.751	1.552.294.000
2019	3.565	15.313.620.404	11.724.032.316	1.846.557.650
2020	2.097	15.235.866.050	15.360.739.306	1.602.224.235

Sumber: Kantor Bersama Samsat Kabupaten Belu, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui masih ada sebagian masyarakat wajib pajak belum menyadari kewajibannya untuk bayar pajak kendaraan bermotor. Tahun 2017 masih terdapat Rp 992.207.220 tunggakan PKB di Kabupaten Belu. Tunggakan PKB di Kabupaten Belu meningkat sebesar Rp 1.552.294.000 pada tahun 2018. Tunggakan PKB di Kabupaten Belu meningkat sebesar Rp 1.846.557.650 tahun 2019. Di Kabupaten Belu, tunggakan pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar Rp 1.602.224.235 pada tahun 2020.

Kepatuhan wajib pajak mengacu pada kesadaran seseorang terhadap peraturan perundang-undangan yang ada dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan memenuhi kewajiban perpajakan seseorang sesuai dengan undang-undang (Kowel, Kalangi dan Tangkuman, 2019). Kepatuhan pajak kendaraan bermotor dapat dibantu melalui kemampuan samsat online, kesadaran

wajib pajak, dan sanksi perpajakan.

Fasilitas samsat online atau samsat elektronik adalah sistem administrasi terpadu yang melayani pembayaran pajak tahunan atau pengesahan STNK. Samsat Online di Kabupaten Belu diterapkan pada tahun 2020 dengan konsep samsat online berupa Samsat Online Bank NTT. Hal ini memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak kendaraannya melalui *via Teller, EDC, ATM dan Mobile Banking* tanpa harus datang ke Kantor Samsat dan antri berjam-jam. Karena fasilitas samsat online memudahkan wajib pajak untuk membayar pajak kendaraannya, maka mereka akan lebih patuh.

Kesadaran wajib pajak perlu ditumbuhkan untuk mendorong kepatuhan. Kesadaran wajib pajak mencerminkan kemauan dalam melakukan kewajiban perpajakan, dalam hal ini pembayaran pajak. Wajib pajak harus memiliki kesadaran perpajakan yang menyeluruh agar dapat menyadarinya saat membayar pajak kendaraan bermotor.

Agar peraturan perpajakan dapat dipatuhi, mereka yang melanggarnya harus menghadapi sanksi perpajakan. Jika seorang wajib pajak melihat bahwa sanksi perpajakan akan lebih merugikan dirinya, maka ia akan lebih patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa masih ada masyarakat wajib pajak yang belum menyadari akan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang dibuktikan pada data wajib pajak kendaraan bermotor pada tahun 2017-2020, maka peneliti akan meneliti tentang hubungan fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan

bermotor (Studi pada masyarakat Kabupaten Belu, NTT).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah fasilitas Samsat online berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor?
- b. Apakah kesadaran wajib pajak berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor?
- c. Apakah sanksi pajak berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menguji bahwa fasilitas Samsat online berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor
- b. Untuk menguji bahwa kesadaran wajib pajak berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor
- c. Untuk menguji bahwa sanksi pajak berkorelasi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

- a. Bagi Kantor Samsat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik di tiap tahun, agar meningkatkan



kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.

b. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan, sehingga diharapkan wajib pajak lebih patuh dalam membayar pajak.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan bidang pajak.

d. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu khususnya ilmu akuntansi tentang perpajakan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut: variabel-variabel yang diteliti yaitu fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor, maka dapat dibentuk kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas samsat online berkorelasi terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Apabila wajib pajak kendaraan bermotor diberikan kualitas pelayanan yang baik, mudah dan aman dalam membayar pajak kendaraan bermotor maka wajib pajak akan patuh terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Kesadaran wajib pajak berkorelasi terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak dengan tulus merupakan tindakan yang tepat akan berdampak pada kepatuhan dalam melakukan pembayaran pajak.
3. Sanksi perpajakan berkorelasi terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Semakin banyak jumlah pelanggaran yang dilakukan wajib pajak, semakin berat sanksinya dan wajib pajak akan memenuhi pembayaran pajak, bila memandang sanksi denda akan lebih banyak merugikannya.

## 5.2 Keterbatasan dan penelitian selanjutnya

1. Penelitian ini tidak dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan kepatuhan wajib PKB di lokasi lain karena hanya melihat mereka yang melakukan pembayaran pajak di Kantor Samsat Kabupaten Belu.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel fasilitas samsat online, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan yang berhubungan dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang dapat dijadikan variabel.
3. Disarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Dalam rangka memperluas kesadaran dan pemahaman masyarakat Kabupaten Belu tentang samsat online, maka diperlukan sosialisasi yang baik, luas, dan terarah kepada masyarakat luas. Selain itu, kantor Bersama Samsat Kabupaten Belu diharapkan melakukan kerjasama dengan Bank lain. Hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan fleksibilitas penggunaan fasilitas samsat online, karena tidak semua masyarakat Kabupaten Belu memiliki rekening Bank BPD NTT.
5. Bagi wajib pajak kendaraan bermotor harus lebih taat dan patuh lagi dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wardani, D. w., & Juliansya, F. (2018). Pengaruh Program E-samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 15 No. 2*.
- Sista, N. P. A. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1 No. 1*.
- Barus, S. A. H. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM Fekon Vol. 3 No. 1*.
- Kowel, V. A. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA Vol. 7 No. 3*.
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Vol. 4 No. 4*.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. *Jurnal Paidagoge Vol. 2 No. 3*.

- Ghozali, I. (2020). *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing Vol. 15 No. 2*.
- Hartanti, Alviani, Rr. K., & Ratiyah. (2020). Pengaruh Samsat Keliling, Samsat Drive Thru, E-samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur. *Jurnal Online Insan Akuntansi Vol. 5 No. 1*.
- Widiastini, N. P. A., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-jurnal Akuntansi Vol. 30 No. 7*.
- Aditya, I. G. S., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana I. M. (2021). Pengaruh Kesadaran, Sanksi, Samsat Drive Thru, Pelayanan Fiskus, dan E-samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-jurnal UNMAS Vol. 1 No. 1*.
- Putri, K. A. M. P., Yasa, I. N. P., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengujian *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna samsat online (studi pada kantor samsat Kabupaten Buleleng). *JUMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Vol. 9 No. 2*.
- Peraturan Menteri Keuangan No 192/PMK.03/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak
- Penerapan Surat Keputusan Kapolri SKEP/443/IV/1998 Tentang Petunjuk Teknis

Penggunaan Blangko Tilang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara

Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan

Angkutan Jalan

